

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau keterangan mengenai suatu kelompok pada saat tertentu.¹ Penelitian survey biasanya dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan angket sebagai alat untuk mengumpulkan keterangan. Dalam penelitian ini, penulis tidak memberikan perlakuan kepada yang akan diteliti.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain dengan syarat variabel utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).² Jenis dan pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Boarding School* terhadap minat belajar siswa di MI Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³ Pengertian lain dari populasi adalah

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 195.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2017), 5.

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴

Anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Roudlotul Muftadiin Balekambang yang berjumlah 150 siswa. Adapun sampel dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas V MI Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara yang berjumlah 25 siswa.

C. Tata Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Variabel sangat menentukan kearah mana penelitian tersebut akan berjalan. Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Boarding School*. Adapun indikator variabel bebas antara lain:⁷

- a. Aktor atau pelaku
Meliputi: Pimpinan, guru, peserta didik, dan pengurus lainnya.
- b. Sarana perangkat keras
Meliputi: ruang kelas, perpustakaan, asrama, dan sarana prasarana fisik lainnya.

⁴ Subana dan Moersetyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 24.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

⁷ Anisa Rizkiani, *Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*, 16.

- c. Sarana perangkat lunak
Meliputi: tujuan, kurikulum, kitab, penilaian, tata tertib, cara pengajaran, pusat dokumentasi dan penerangan, keterampilan dan alat-alat pendidikan lainnya.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*).⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa. Adapun indikator variabel terikat adalah sebagai berikut.⁹

- a. Perasaan senang
Meliputi: datang cepat dalam pembelajaran, membawa buku pelajaran, betah di kelas, dan perasaan senang lainnya.
- b. Perasaan tertarik
Meliputi: Mengambil posisi duduk di depan, bertanya, tidak bermain sendiri pada saat pelajaran, dan perasaan tertarik lainnya.
- c. Perhatian
Meliputi: mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, berperan aktif dalam pembelajaran, aktif dalam diskusi, dan bentuk perhatian lainnya.
- d. Giat belajar
Meliputi: tidak takut mengeluarkan pendapat, tetap belajar walau sedang tidak ada ujian/ulangan, kegiatan diluar sekolah, belajar di asrama, dan bentuk giat belajar lainnya.
- e. Mengerjakan tugas
Meliputi: senang dengan pekerjaan rumah, siap dalam ulangan, mengerjakan tugas tepat waktu, dan bentuk mengerjakan tugas lainnya.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

⁹ Abdul Rohim, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Study PAI" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), 30-31.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.¹⁰ Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya perbedaan interpretasi makna yang dapat menimbulkan kerancuan dan kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh *Boarding School* terhadap Minat belajar Siswa Kelas V MI Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Boarding School* (X)

Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana siswa dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurung waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya. *Boarding school* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran ditempat yang sama.

2. Minat belajar Siswa (Y)

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 82.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Pada penelitian ini, menggunakan angket untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh *Boarding School* terhadap minat belajar siswa kelas V di MI Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara. Angket dibagikan secara langsung oleh penulis kepada responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹³ Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁴ Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang madrasah, sejarah madrasah, perkembangan madrasah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan serta

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

¹³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Penerbit SIC, 2010), 103.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

sarana prasarana di MI Roudlotul Muftadiin Balekambang Gemiring Lor Nalumsari Jepara..

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁵ Penelitian ini menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran serta kevalidan data mengenai pengaruh *Boarding School* terhadap minat belajar siswa dan menggunakan dokumentasi sebagai data pendukungnya. Angket yang disebarakan kepada responden ini berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu mengenai *Boarding School* dan minat belajar siswa. Pada angket ini, peneliti menyajikan 50 item pernyataan.

Pada tiap item mempunyai empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan penilaian sikap pada tipe skala Likert. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Ada dua macam pernyataan sikap, yaitu pernyataan *favorable* (baik) dan pernyataan *unfavorable* (tidak baik). Dalam penelitian ini, penulis menyediakan empat pilihan jawaban yaitu, "Selalu", "Sering", "Kadang-kadang", dan "Tidak Pernah". Adapun penentuan skor untuk penentuan masing-masing jawaban yaitu sebagai berikut.

Tabel 3 1. Kriteria Penilaian Instrumen Penelitian

enis Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang kadang	Tidak Pernah
<i>Favorable</i> (Baik)	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (Tidak Baik)	1	2	3	4

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 148.

Adapun indikator instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

1. Indikator *Boarding School*

Tabel 3 2. Indikator Boarding School

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir (N)
		Positif	Negatif	
<i>Boarding School</i> (X)	Aktor atau Pelaku	1,2,4,6	3,5,7	7
	Perangkat keras	8,10,12,14,16	9,11,13,15	9
	Perangkat Lunak	17,19,21,23,25	18,20,22,24	9
Jumlah				25

2. Indikator Minat belajar Siswa

Tabel 3 3. Indikator Minat belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir (N)
		Positif	Negatif	
Minat Belajar Siswa (Y)	Perasaan Senang	1,3,5	2,4	5
	Perasaan Tertarik	6,8,10	7,9	5
	Perhatian	11,13,15	12,14	5
	Giat Belajar	16,18,20	17,19	5
	Mengerjakan Tugas	21,23,25	22,24	5
Jumlah				25

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁶ Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, Item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan

¹⁶ Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: Media Ilmu, 2012), 13.

dinyatakan gugur. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika korelasi r hitung $< r$ tabel maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi r hitung $> r$ tabel maka data valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁷

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁸ Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, peneliti menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm.15.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110.

- a. Jika signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁹

2. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah dimana hubungan antara dua variabel dependent dengan variabel independent bersifat linier (garis lurus).²⁰ Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pada penelitian ini, uji linieritas dilihat melalui uji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut.

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²¹

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Analisis Pendahuluan

a. Skoring

Skoring merupakan tahap pemberian skor terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam

¹⁹Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 71.

²⁰Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 94.

²¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115.

angket. Dalam setiap pertanyaan terdapat 4 item jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “tidak pernah” yang harus dipilih oleh responden. Peneliti menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut.

- 1) Jawaban *option* “selalu” skor nilai 4
- 2) Jawaban *option* “sering” skor nilai 3
- 3) Jawaban *option* “kadang-kadang” skor nilai 2
- 4) Jawaban *option* “tidak pernah” skor nilai 1

b. Tabulating

Tabulating adalah perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor. Dalam penelitian ini, peneliti menghitung skor dengan presentase. Setiap data perlu dipresentasekan, setelah ditabulasi dalam bentuk jumlah frekuensi jawaban responden, untuk setiap alternatif jawaban. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari presentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden²²

Adapun skala presentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3 4. Skala Presentase

No.	Presentase %	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	90%-99%	Hampir seluruhnya
3.	60%-89%	Sebagian besar
4.	51%-59%	Lebih dari seluruhnya
5.	50%	Setengahnya

²² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 40.

6.	40%-49%	Hampir setengahnya
7.	10%-39%	Sebagian kecil
8.	1%-9%	Sedikit sekali
9.	0%	Tidak ada sama sekali

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuat interpretasi dengan jalan menginterpretasikan nilai nilai $F_{regresi}$ dengan F_{tabel} pada taraf significant 5 % dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Jika nilai $F_{regresi}$ lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka hasil penelitian significant atau hasil hipotesis diterima

Jika nilai $F_{regresi}$ lebih kecil dari F_{tabel} maka hasil penelitian tidak *significant* atau hasil hipotesis ditolak.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Boarding School* (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dengan menggunakan regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana

b. Menghitung nilai a dan b menggunakan rumus berikut²³,

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

²³ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta : UNS Press, 2009), 254.

- \hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi
 a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)
 b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen
 X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.
- d. Mencari koefesien korelasi antara variabel *dependent* dan *independent* dengan rumus berikut.²⁴
- $$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
- Keterangan:
- r_{xy} : koefesien korelasi variabel X dan Y
 X : Variabel bebas
 Y : variabel terikat
 XY : perkalian antara variabel X dengan variabel Y
 n : jumlah subjek yang diteliti
 \sum : sigma (jumlah)
- e. Uji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen
- $$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$
- Keterangan :
- F_{reg} : harga F garis regresi
 R: koefisien korelasi ganda
 N: jumlah anggota sampel
 m : jumlah variabel independen

²⁴ Budiyono, *Statistik untuk penelitian*, 268